

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era digital ini komunikasi memasuki babak baru. Teknologi baru makin maju, dan kehadiran internet mudah diakses. Akses terhadap media sudah menjadi salah satu kebutuhan setiap orang. Ini semua karena kebutuhan akan akses informasi, hiburan dan pengetahuan dari berbagai belahan dunia. Sejauh ini, fungsionalitas media telah datang dari media tradisional, semakin banyak dari Internet. Misalnya, media televisi menawarkan program-program yang menghibur pemirsa. Selain itu orang-orang juga dapat menggunakan *handphone* atau komputer mereka untuk mengunjungi situs-situs yang menyediakan berbagai informasi yang menarik atau berita-berita yang *diupdate* setiap harinya.

Selain itu, kehadiran situs-situs *online* menjadi alternatif lain bagi sebagian orang untuk mendapatkan berita terbaru yang bisa bersaing dengan program televisi atau media cetak lainnya. Terlebih lagi waktu yang dibutuhkan untuk mengakses situs-situs berita tersebut pun tidak terbatas, serta bisa diakses kapan dan di mana saja.

Dalam portalnya, Patrolipos menyatakan bahwa pedoman media siber adalah kebebasan berekspresi, kebebasan berekspresi, dan kebebasan pers. Kebebasan pers juga hak asasi manusia yang dilindungi oleh Pancasila, UUD 1945, dan Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia.

Keberadaan media siber di Indonesia juga merupakan bagian dari kebebasan berekspresi, kebebasan berekspresi dan kebebasan pers. Karena media siber bersifat khusus, maka diperlukan pedoman untuk melakukan pengelolaan secara profesional dan untuk memenuhi fungsi, hak, dan kewajiban media dan kode etik jurnalistik berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999.

Media siber (*Cyber Media*) itu sendiri merupakan sebuah wadah untuk komunikasi yang menggunakan koneksi internet. Media siber juga merupakan media baru yang semakin berkembang seiring dengan perkembangan teknologi internet. Media siber juga dapat membuat versi rinci dari cerita yang dibagikan dalam format tulis yang disebut *feature*.

Cara alternatif media *online* siber untuk mengimbangi media elektronik yaitu dengan memperbanyak artikel *feature*. *Feature* mengandung informasi “lebih” dibandingkan berita biasa (*news*), antara lain hal-hal yang mungkin diabaikan oleh *news* tadi dan mungkin tidak pernah “basi” (tidak aktual) seperti berita biasa. *Feature* sendiri merupakan sebuah karangan khas yang menurut fakta peristiwa, atau proses disertai penjelasan latar belakang terjadinya, proses pembentukannya dan cara kerjanya.

Feature merupakan karangan jurnalistik, tetapi tidak harus mematuhi aturan berita biasa: 5W + 1H. Fitur juga dapat dibedakan dari berita, artikel (opini), kolom, dan analisis berita (Romli, 2009: 22). Fitur ini juga menyediakan berbagai berita sehari-hari. *Feature* diharapkan dapat membuat informasi dan pesan menjadi lebih bermakna, mengalir dan padat, serta menarik perhatian pembaca. Fungsinya dapat membuat pembaca tertawa, sedih, marah, dan mengekspresikan emosi. Cirinya biasanya berupa cerita atau kalimat yang panjang yang menempati ruang yang cukup.

Akan tetapi, rendahnya pemahaman pembaca mengenai jenis-jenis berita, membuat sebagian orang masih belum mengetahui keberadaan *feature* yang juga tergolong dalam jenis berita. Hal ini diakibatkan karena sebagian orang tersebut lebih memilih untuk menonton berita yang ditayangkan langsung di televisi, atau membaca *straight news* dalam surat kabar. Faktanya berita tidak hanya dapat diakses melalui televisi atau media cetak saja, tapi ada beberapa situs *online* yang sudah menyediakan berbagai berita yang menaik setiap harinya.

Salah satu situs *online* yang menyediakan berbagai berita yang menarik adalah radarwali.jawapos.com. Melalui situs ini orang-orang dapat menemukan berbagai berita terbaru yang menarik. Tidak hanya itu, pada situs ini juga terdapat berbagai jenis *feature*. Tampilan situs yang sangat sederhana dan teratur, memudahkan pengguna untuk mencari jenis berita yang diinginkan.

Berdasarkan informasi yang penulis temukan dalam portal radarwali.jawapos.com, situs tersebut menyediakan berbagai informasi yang sesuai dengan kebutuhan dan *preferensi* pembaca. Media *online* memiliki apa yang

disebut rubrik. Rubrik adalah kepala esai portal, bab, atau artikel dan sering diartikan sebagai ruang, seperti ulasan asing, rubrik bisnis, atau rubrik wanita. Aspek kehidupan lainnya juga dikemas dan disajikan dalam berbagai bentuk, bukan hanya format pesan murni. Hal ini disebabkan fungsi dasar media berita, yaitu tidak hanya menyebarkan informasi, tetapi juga menghibur pembaca dan mendorong kegiatan tertentu. Bahkan menurut Effendy (2000: 91), keempat fungsi pers, fungsi pertama dan terpenting adalah memberitahukan atau mengirimkan informasi.

Dalam terbitannya, pada radarbali.jawapos.com terdapat berbagai rubrik yang salah satunya adalah rubrik *feature* yang muncul setiap waktu. Rubrik *feature* merupakan rubrik khusus yang terdapat dalam portal. Rubrik *feature* berisi banyak informasi berkaitan dengan kehidupan yang menggunakan struktur penulisan *feature* dengan berbagai tema. Rubrik ini jarang ditemukan di media portal lain.

Feature yang terdapat dalam situs radarbali.jawapos.com akan diteliti jenis-jenis dan teknik penulisannya. Hal tersebut sudah dijelaskan di atas bahwa sebagian besar pembaca masih belum mengetahui jenis-jenis berita yang terdapat di media massa khususnya *feature* dalam situs radarbali.jawapos.com. Alasan tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk menemukan bagaimana teknik penulisan dan jenis-jenis *feature* yang terdapat dalam situs tersebut yang kemudian dapat dijadikan sebagai pedoman oleh calon jurnalis yang lain.

Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Yang pertama adalah penelitian Ahmad Taufik (2013) dengan judul skripsi “*Penulisan*

Feature di Harian Umum Pikiran Rakyat Edisi November 2012". Yang kedua penelitian Sari (2016) dengan judul "*Analisis Wacana Feature Human Interest pada Koran Harian Riau Pos*". Kemudian yang ketiga penelitian Kadek Nara Widyatnyana (2020) dengan judul skripsi "*Struktur dan Kebahasaan Feature Kompas*".

Ketiga penelitian di atas memiliki persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Persamaannya yaitu sama-sama mengkaji *feature* dengan menggunakan metode kualitatif. Ketiga penelitian tersebut juga memiliki perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Perbedaan tersebut terdapat pada subjeknya yaitu *feature* yang terdapat dalam media siber radarbali.jawapos.com, dan objek yang peneliti gunakan yaitu teknik penulisan dan jenis-jenis *feature*. Oleh karena itu, penelitian ini merumuskan judul "*Analisis Teknik Penulisan Feature di Media Siber radarbali.jawapos.com Periode Agustus 2020 ditinjau dari Jenis Feature*". Penelitian ini mengkaji jenis-jenis dan teknik penulisan *feature* yang ada pada situs radarbali.jawapos.com guna membantu pembaca agar lebih mengenal bahwa ada banyak jenis *feature*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sejumlah permasalahan sebagai berikut.

1. Rendahnya pemahaman pembaca tentang jenis-jenis berita yang terdapat di media massa, kebanyakan orang hanya mengenal berita jenis *straight news*.

2. Belum banyak yang mengetahui situs radarbali.jawapos.com yang menyajikan rubrik khusus mengakses berbagai *feature*.
3. Belum ditemukan bagaimana teknik penulisan berita *feature* yang diterapkan media siber radarbali.jawapos.com.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini menjadi terarah dan jelas tentang apa yang akan diteliti, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Analisis hanya dilakukan pada berita *feature* yang terdapat di media siber radarbali.jawapos.com.
2. Analisis hanya terfokus pada bagaimana teknik penulisan dan jenis-jenis *feature* saja.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, penulis mengajukan rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah penerapan teknik penulisan berita *feature* yang terdapat di media siber radarbali.jawapos.com periode Agustus 2020?
2. Apa saja jenis-jenis berita *feature* yang terdapat di media siber radarbali.jawapos.com periode Agustus 2020?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan penerapan teknik penulisan berita *Feature* yang terdapat di media siber radarbali.jawapos.com periode Agustus 2020.
2. Untuk mendeskripsikan jenis-jenis berita *Feature* yang terdapat di media siber radarbali.jawapos.com periode Agustus 2020.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat teoritis dan praktis bagi banyak pihak. Kelebihan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini dapat menambah khazanah pengetahuan terkait teori pada disiplin ilmu jurnalistik. Di samping itu juga untuk menambahkan pengetahuan terkait teknik penulisan dan jenis-jenis berita *feature* yang terdapat di media *online*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai penelitian sejenis mengenai analisis teknik penulisan dan jenis-jenis *feature*.
- b. Bagi masyarakat, melalui penelitian ini masyarakat dapat lebih memahami bahwa terdapat beberapa jenis berita yang ada di media massa, tidak hanya *straight news* saja.

- c. Bagi calon jurnalis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk memahami bagaimana teknik penulisan berita *feature* yang terdapat di media siber khususnya yang akan mengirimkan berita pada situs radarbali.jawapos.co

